

**PERAN TENAGA EDUKATIF DALAM PENGEMBANGAN
UPBJJ**

80387

MAKALAH

Oleh:

Dra. Sri Treshaningsih

Nip. 131 470 501

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TERBUKA

UPBJJ-UT SURABAYA

1994

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL MAKALAH : PERAN TENAGA EDUKATIF DALAM
PENGEMBANGAN UPBJJ

BIDANG : ILMU PENDIDIKAN

PENYUSUN MAKALAH : DRA. SRITRESNANINGSIH


N I P : 131 470 501

FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Mengetahui
Kepala UPBJJ-UT Surabaya

Telah disetujui
Pembimbing

DRS. EC.H. KARJADI MINTAROE,MS.
NIP. 130 517 150


DRS. SH. POERWOSARONO
NIP. 130 057 665

KATA PENGANTAR

Rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena dalam waktu yang tidak terlalu lama makalah ini dapat diselesaikan.

Makalah ini menguraikan bagaimana mengembangkan UPBJJ
Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Bp. EC. H. KARJADI MINTARDEM, MS, selaku Kepala UPBJJ-UT Surabaya beserta staf kantor UPBJJ-UT Surabaya
2. Bp. DRS. SH. POERWOSARONO selaku koordinator Dosen PGSD-UT di Jombang
3. Teman-teman dosen PGSD-UT UPBJJ Surabaya
4. Semua pihak yang telah membantu sehingga tersusun makalah ini

Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik dari Bapak/Ibu kami terima dengan senang hati
Semoga amal baik Bapak/Ibu diterima oleh Allah e.w.t.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	11
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan	2
II. PEMBAHASAN	3
A. Tenaga Edukatif	3
B. UPBJJ	5
C. Peran tenaga edukatif dalam pengembangan UPBJJ	8
III. PENUTUP	11
3.1. Kesimpulan	11
3.2. Saran	11
IV. DAFTAR PUSTAKA	12

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak bulan Juli 1991 para guru SPG/SGO ada yang alih tugas menjadi dosen PGSD Universitas Terbuka.

Untuk UPBJJ Surabaya meliputi kelompok dosen PGSD Madiun sejumlah 14 Orang, kelompok dosen PGSD Jombang sebanyak 11 orang dan kelompok dosen PGSD Pamekasan sejumlah 10 orang, sehingga dosen PGSD JT UPBJJ Surabaya semuanya berjumlah 34 orang.

Sebagai tenaga edukatif pada perguruan tinggi negeri dalam hal ini Universitas Terbuka dengan tugas pokok, wewenang dan tanggung jawab di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) Universitas Terbuka yang didirikan sejak tahun 1984 dengan susunan organisasi di pusat dan daerah, sedangkan UPBJJ (Unit Program Belajar Jarak Jauh) kedudukannya dalam organisasi Universitas Terbuka di daerah, mempunyai tugas yang amat penting. Sejak ada Universitas Terbuka dengan UPBJJ yang terdapat di daerah, segala keperluan yang menyangkut herregistrasi mahasiswa ditangani oleh UPBJJ sedangkan pembelian formulir di kantor pos.

Kami tenaga dosen PGSD yang ada di Jombang tidak jarang menerima tamu yaitu :

- untuk mahasiswa baru menanyakan bagaimana caranya me-

daftar jadi mahasiswa UT

-untuk mahasiswa yang telah terdaftar, persoalannya mengenai nilai kasus atau mengenai nilai yang tidak keluar.

Kami sebagai tenaga edukatif yang ada di daerah sadar akan kewajiban yang harus kami laksanakan, seyogyanya tenaga edukatif ini difungsikan secara optimal.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Dengan diangkatnya mantan guru SPG/SGO menjadi tenaga edukatif Universitas Terbuka perlu dipikirkan bagaimana tenaga edukatif ini difungsikan secara optimal di bawah naungan UPBJJ masing-masing.

1.2.2. Bagaimana upaya untuk mengembangkan UPBJJ.

1.2.3. Bagaimana peran tenaga edukatif untuk mengembangkan UPBJJ.

II. PEMBARASAN

A. Tenaga Edukatif

Menurut Undang-undang nomor 8 tahun 1974 mengenai pokok-pokok kepegawaian, yang dimaksud dengan pegawai negeri adalah : Mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam sesuatu jabatan negara atau yang diserahi tugas negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pegawai negeri adalah unsur aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat yang dengan penuh kesetiaan dan ketantian kepada Pancasila, Undang-undang dasar 1945 Negara dan Pemerintah, menyelenggarakan tugas Pemerintah dan pembangunan.

Untuk menjamin penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna perlu adanya pembinaan pegawai negeri sipil berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja.

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dalam Undang-Undang Pokok Kepegawaian bahwa setiap Pegawai Negeri Sipil sebelum mendapatkan hak-haknya terlebih dahulu harus diserahi tugas dalam suatu jabatan negara dan tugas tersebut telah dilaksanakan, yang diuktikan dengan surat pernyataan melaksanakan tugas oleh pejabat yang berwenang. Hal ini memberi makna bahwa setiap pegawai negeri sipil harus terlebih dahulu melaksanakan kewajibannya. Atas terlaksananya kewajiban tersebut barulah hak yang bersangkutan

sebagai pegawai negeri sipil dapat dipenuhi. Jadi bukan hak dulu, kemudian kewajiban dilaksanakan di belakang. Kewajiban pegawai negeri sipil adalah sesuatu yang wajib dikerjakan atau boleh dilakukan oleh setiap pegawai negeri sipil berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor; 0389/ O/ 1984 tentang standart organisasi Universitas Terbuka, status pegawai yang ada dapat dibagi dua bagian besar yaitu : pegawai edukatif dan pegawai administratif. Pembinaannya secara fungsional, tenaga edukatif yang tugas pokoknya melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat disamping kegiatan penunjang yang menunjang kegiatan utama tersebut.

Bagi tenaga edukatif tidak berlaku kenaikan pangkat reguler seperti halnya pegawai administrasi, sebab kenaikan pangkat tenaga edukatif harus melalui prosedur sbh. :

1. telah menduduki fungsional minimal 2 tahun
2. telah memenuhi syarat angka kredit
3. diusulkan oleh dekan fakultas masing-masing

Penyebaran angka kredit yang dapat diusulkan adalah sbh.:

- a. pendidikan dan pengajaran minimal 25 %
- b. penelitian minimal 25 %
- c. pengabdian pada masyarakat maksimal 15 %
- d. penunjang maksimal 20 %

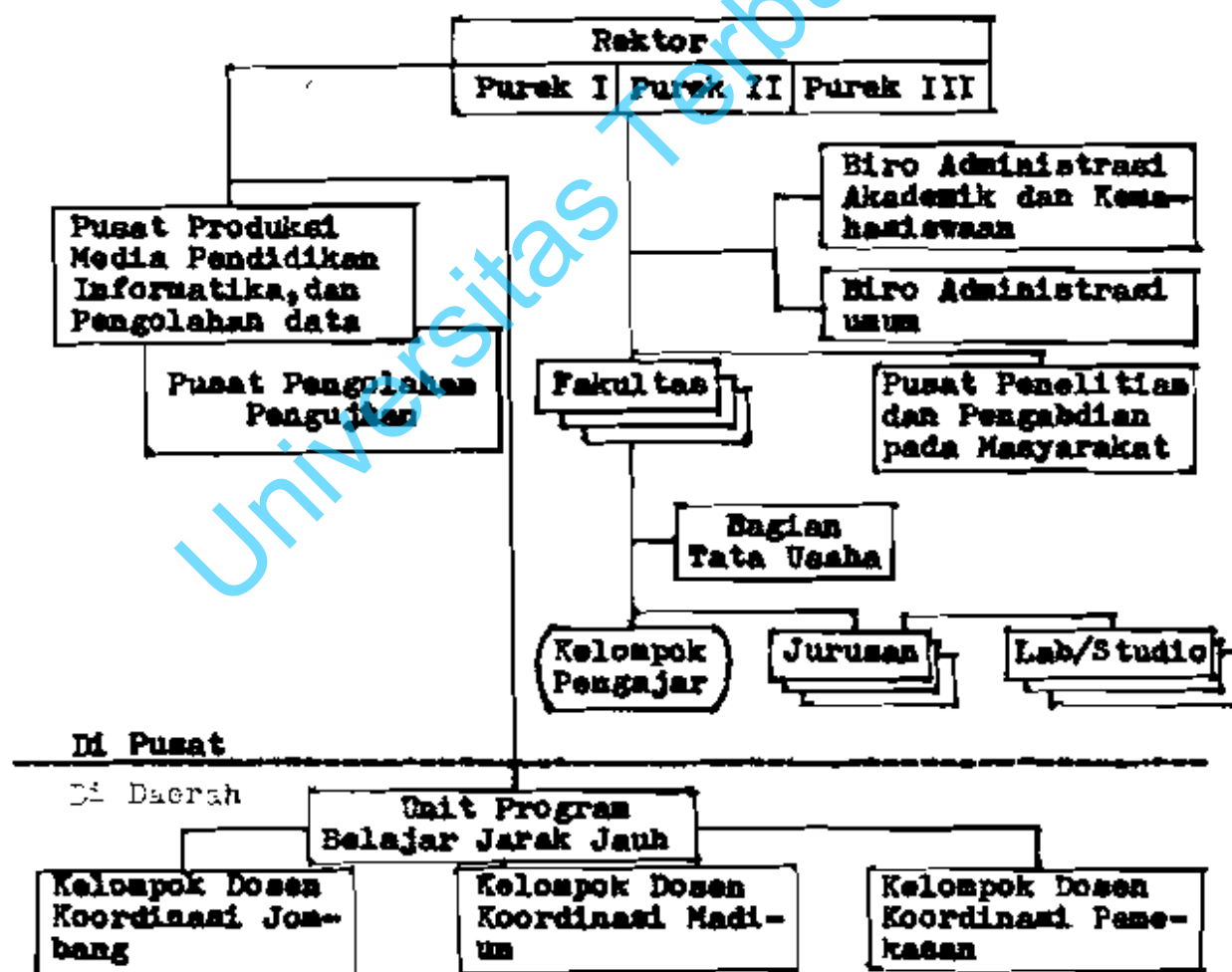
Dengan ketentuan sekurang-kurangnya 80 % berasal dari unsur uta-

sa (Terdapat Perguruan Tinggi) dan sebanyak-banyaknya 20 % berasal dari unsur penunjang, yaitu kegiatan yang menunjang unsur utama.

Sebagai tenaga edukatif yang ada di daerah kami siap melaksanakan tugas yang diberikan, walaupun itu tugas administratif. Apalagi tugas-tugas tersebut dapat dibarengi dengan sejumlah kum tertentu untuk dapat dijadikan syarat untuk kenaikan pangkat.

B. Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ)

Bagan Susunan Organisasi Universitas Terbuka
Menurut KepMenDikbud No. 0389/O/1984



UPBJJ merupakan organisasi Universitas Terbuka yang ada di daerah memegang peranan penting dalam menghubungkan pengelolaan di daerah dan di pusat dengan pertimbangan :

1. Pendidikan jarak jauh ditandai dengan jauhnya jarak antara orang yang belajar, baik dengan pengajar maupun dengan pusat pengelola pendidikan
2. Siswa lebih banyak belajar mandiri sehingga siswa tidak selalu berada dalam bimbingan pengajar
3. Siswa dalam hal belajar tidak terikat pada tempat dan waktu, siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja
4. Dalam memilih program siswa dapat bebas memilih program menurut kebutuhannya
5. Pendidikan jarak jauh lebih banyak menggunakan media audio visual dari pada menggunakan pengajaran tatap muka

Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) adalah unit pelaksana operasional di wilayah, dalam bidang penyelenggaraan belajar jarak jauh yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Unit Program Belajar Jarak Jauh dipimpin oleh seorang kepala. Unit program belajar jarak jauh mempunyai tugas melaksanakan program belajar jarak jauh di wilayah masing-masing.

Untuk melaksanakan tugas tersebut unit belajar jarak jauh mempunyai fungsi :

1. melaksanakan bimbingan belajar
2. menyelenggarakan ujian
3. melakukan evaluasi dan memberikan informasi pelayanan AKADEMIK

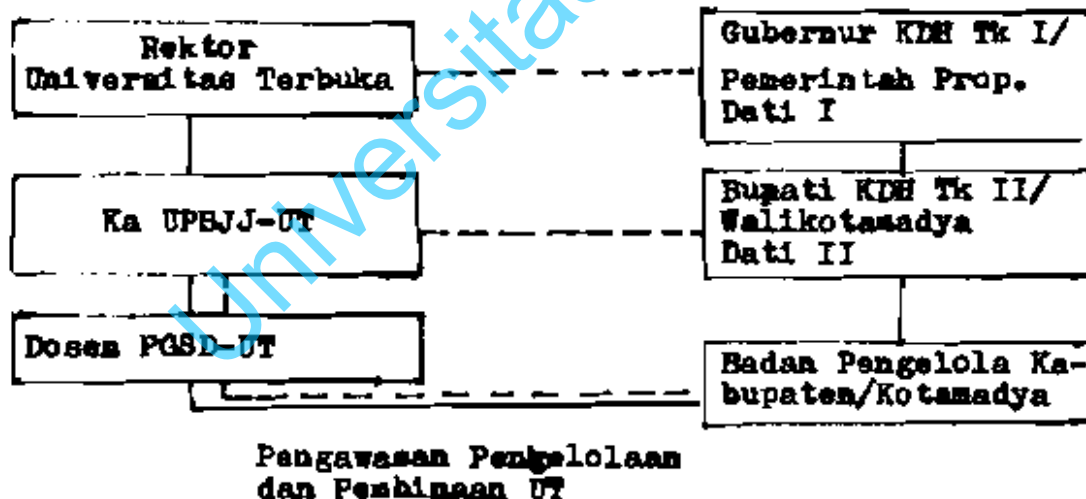
4. melaksanakan dan membina kegiatan ko dan ekstra kurikuler.

Segala sesuatu yang menyangkut teknis akademik menjadi wewenang dan tanggung jawab UT yang dalam hal ini diwakili oleh kepala UPBJJ - UT.

Perwujudan tanggung jawab teknis akademik ini adalah pelaksanaan ujian oleh kepala UPBJJ-UT atau yang mewakilinya sekali dalam satu semester.

UT yang diwakili oleh kepala UPBJJ - UT sebagai unit pelaksana na Universitas Terbuka di Propinsi Daerah Tingkat Satu sesuai fungsi dan kedudukannya dalam mekanisme dan sistem UT, melakukan pengawasan atas pengelolaan dan pembinaan UT di Kabupaten/ Kota Madya Daerah Tingkat II.

Organisasi Kerjasama UT dan Pemerintah Daerah



———— garis komando
 - - - - garis kordinasi

C. Peran Tenaga edukatif dalam pengembangan UPBJJ

Dosen PGSD-UT UPBJJ Surabaya yang berjumlah 34 orang mempunyai kewajiban yang berhubungan dengan tugas di dalam jabatan yang dipangku sebagai Pegawai Negeri Sipil. Sehingga tenaga edukatif di lingkungan UPBJJ seharusnya difungsikan secara optimal. Sebagai dosen kami berkewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Kegiatan: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat serta unsur penunjang yaitu kegiatan yang menunjang unsur utama tersebut.

Dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran kami telah melaksanakan tutorial untuk penyetaraan D_2 guru SD dan penyetaraan D_3 guru SMP. Dimana tutorial kami laksanakan pada hari Minggu atau hari lain yang tidak mengganggu jam kerja dinas para Guru tersebut yang dalam hal ini kami laksanakan pada sore hari. Sehingga pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu pagi hari kami datang ke kantor UT di Jombang dengan kegiatan :

- piket
- mempersiapkan tutorial
- membuat penelitian, makalah, karya ilmiah
- mengikuti seminar jika ada

Tidak jarang dalam melaksanakan piket kami kedatangan tamu yang menanyakan :

- bagaimana cara menjadi mahasiswa UT
- nilai ujian yang tidak keluar

Ada juga yang Her Regrestasi dialamatkan kantor UT di Jombang. Hal lain yang dapat kami amati yaitu makin berkurangnya jumlah peminat Mahasiswa penyetaraan D_2 swadana juga jumlah Mahasiswa Regulai di daerah kami.

Dengan pertimbangan diatas, maka tugas yang telah dilaksanakan oleh tenaga edukatif yaitu:

- tutorial
- penanggung jawab ujian/pengawas ujian
- pemasyarakatan UT
- koreksi tugas mandiri

Maka perlu tugas tambahan bagi tenaga edukatif di lingkungan UPBJJ. Bagaimana memerankan tenaga edukatif untuk pengembangan UPBJJ ? Untuk menjawab pertanyaan ini perlu dikaitkan dengan fungsi dari UPBJJ. Kita mengetahui bahwa fungsi dari UPBJJ adalah :

1. Melaksanakan bimbingan belajar
2. Menyelenggarakan ujian
3. Melakukan evaluasi dan memberikan informasi pelayanan akademik
4. Melaksanakan dan membina kegiatan ko dan ekstra kurikuler

ad. 1. Melaksanakan bimbingan belajar

Dalam hal ini kami siap melaksanakan bimbingan belajar sesuai dengan disiplin ilmu kami masing-masing. Untuk dosen PGSD Universitas Terbuka koordinasi Jombang ada 11 orang terdiri dari:

- 4 orang dosen berdisiplin ilmu Bahasa Indonesia
- 2 orang dosen berdisiplin ilmu Matematika
- 2 orang dosen berdisiplin ilmu IPA
- 1 orang dosen berdisiplin ilmu IPS
- 2 orang dosen berdisiplin ilmu Ilmu Pendidikan/ Bimbingan dan Penyuluhan

ad.2. Menyelenggarakan Ujian

Jika pada tahun yang lalu masih ada tenaga edukatif yang bertugas sebagai pengawas ujian akhir semester maka untuk selanjutnya

jutnya, dalam penyelenggaraan ujian tenaga edukatif dapat berperan sebagai Penanggung jawab ujian akhir semester.

ad.3. Melakukan evaluasi dan memberikan informasi pelayanan akademik. Dalam hal ini tenaga edukatif bisa diminta untuk :

- membuat soal ujian akhir semester/soal tugas mandiri
- melaksanakan pemasyarakatan UT di Sekolah-sekolah/Instansi-Instansi
- melayani Her Regrestasi Mahasiswa di daerah masing-masing dan sekitarnya serta mengelola Mahasiswa Swadana

ad.4. Melaksanakan dan membina kegiatan ko dan ekstra kurikuler

Dalam hal ini kami tenaga dosen siap membina kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler sesuai dengan ketentuan dan sistim yang berlaku di Universitas Terbuka.

Dengan peran tenaga edukatif ini diharapkan dapat membantu siswa yang ingin melanjutkan kuliah di UT dengan pertimbangan :

- belum/tidak mendapatkan kesempatan belajar di perguruan tinggi negeri konvensional
- mereka yang tempat tinggalnya jauh dari perguruan tinggi negeri konvensional
- mereka yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja

III. PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Untuk memerankan tenaga edukatif dalam pengembangan UPBJJ maka tenaga edukatif disamping melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi juga dapat melaksanakan tugas administratif

3.2. Saran

Tenaga edukatif dalam hal ini dosen PUSD-UT hendaknya difungsikan secara optimal

DAFTAR PUSTAKA

1. Mas. Mahdi, (1992), Buku materi pokok Pendukung penataran
Tutor PGSD
Kenaikkan pangkat/jabatan tenaga pengajar
Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas
Terbuka
2. Maman Kadarisman(1992), Buku materi pokok pendukung penata-
ran tutor PGSD
Pembinaan Karier
3. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, IKIP Malang, (1990)
Buku Pedoman IKIP MALANG
Tahun 1990/1991 = 1993/1994